

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah..... 1
	B. Batasan Masalah..... 6
	C. Rumusan Masalah 6
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
	E. Metode Penelitian..... 7
	F. Sistematika Penulisan 10
BAB II	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN TRADISI CEPETAN
	A. Sejarah Singkat Desa Insit 11
	B. Letak geografis dan demografis Desa Insit..... 12
	C. Tingkat pendidikan masyarakat 14
	D. Kondisi penduduk dalam kehidupan beragama 15
	E. Mata pencaharian masyarakat 16
	F. Adat istiadat 17
BAB III	TINJAUAN TEORI TENTANG KHITAN DAN KHURAFAT DALAM ISLAM
	A. Konsep Tentang Khitan
	1. Pengertian Khitan 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Dasar Hukum Khitan	26
3.	Tujuan dan Hikmah Khitan	30
B. Konsep Tentang Khurafat		
1.	Pengertian Khurafat	32
2.	Hukum Khurafat	33
3.	Dampak Khurafat	35

BAB IV PELAKSANAAN TRADISI CEPETAN PADA KHITANAT DIDESA INSIT KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPUALAUN MERANTI

A. Pelaksanaan tradisi <i>cepatan</i> pada Desa Insit Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.....		
		36
B. Mashlahah dan Mudharat Tradisi <i>Cepetan</i> pada Khitanan...		
		50
C. Analisa Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Tradisi <i>Cepetan</i> Pada Khitanan		
		54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	63
B.	Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tata guna tanah	12
Tabel 2.2	Jumlah penduduk tiap dusun.....	13
Tabel 2.3	Tingkat pendidikan masyarakat	14
Tabel 2.4	Penduduk berdasarkan keyakinan	15
Tabel 2.5	Mata pencaharian penduduk	16
Tabel 4.1	Masyarakat mengetahui tentang tradisi <i>cepatan</i>	38
Tabel 4.2	Sikap masyarakat terhadap tradisi <i>cepatan</i>	39
Tabel 4.3	Tradisi <i>cepatan</i> dilaksanakan pada hari dan tanggal tertentu	40
Tabel 4.4	Makna pelaksanaan tradisi <i>cepatan</i>	41
Tabel 4.5	Orang yang tidak mampu melaksanakan tradisi <i>cepatan</i>	43
Tabel 4.6	Biaya untuk melaksanakan tradisi <i>cepatan</i>	44
Tabel 4.7	Golongan yang melakukan tradisi <i>cepatan</i>	45
Tabel 4.8	Sesajian kepada roh leluhur dalam tradisi <i>cepatan</i>	46
Tabel 4.9	Tradisi <i>cepatan</i> berpengaruh terhadap anak yang dikhitan	47
Tabel 4.10	Makna obor dan makhluk gaib dalam tradisi <i>cepatan</i>	48
Tabel 4.11	Dampak tidak dilaksanakannya tradisi <i>cepatan</i>	49
Tabel 4.12	Manfaat tradisi <i>cepatan</i> terhadap anak yang di khitan.....	52
Tabel 4.13	Manfaat tradisi <i>cepatan</i> terhadap masyarakat.....	53
Tabel 4.14	Mudharat yang ditimbulkan tradisi <i>cepatan</i>	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.